

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hemoroid atau wasir atau ambeien merupakan penyakit yang sangat umum terjadi di masyarakat. Menurut penulisan, tipe hemoroid yang paling banyak ditemukan adalah hemoroid eksterna 49,49% diikuti hemoroid interna 26,80%, dan hemoroid campuran 23,71% (Septadina & Veronica, 2015). Hemoroid cenderung meningkat seiring bertambahnya usia seseorang, terutama pada seseorang yang berusia 20-50 tahun. Pada usia diatas 50 tahun ditemukan 50% populasi mengalami hemoroid (Black & Jan, 2014).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) hemoroid diderita oleh 5% seluruh penduduk dunia dan angka kejadian hemoroid terjadi di seluruh negara, dengan presentasi 54% mengalami gangguan hemoroid (Erianto et al., 2022). Di Mesir, hemoroid dianggap penyakit daerah anus tersering dengan prevalensi tinggi hampir 50% dari kunjungan proctological di Unit Kolorektal (Ali et al., 2011 dalam Natasa, 2019).

Prevalensi hemoroid di Indonesia berkisar 5,7% dari total 10 juta orang (Kemenkes RI, 2013 dalam Utami, 2020). Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2009 hingga 2013 yaitu sebanyak 97 kasus atau sebesar 0,34% adalah hemoroid. dari 97 orang mengalami hemoroid tipe hemoroid yang paling banyak ditemukan adalah hemoroid eksterna 49,49% diikuti hemoroid interna 26,80% kemudian hemoroid campuran 23,71% (Septadina, 2015). Di Poliklinik Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi, Jumlah penderita hemoroid dari tahun 2015 - 2017 terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2015 jumlah penderita hemoroid sebanyak 217orang, tahun 2009 sebanyak 288 orang dan tahun 2017 meningkat sebanyak 342 orang (Wibowo, 2018)

Menurut (Sun & Migally, 2016) penyakit hemoroid memiliki dampak yang tinggi pada kualitas hidup penderita hemoroidektomi atau eksisi bedah, dapat dilakukan untuk mengangkat hemoroid. Penting adanya upaya penurunan nyeri

untuk dilakukan karena setelah dilakukan pembedahan rectal akan menimbulkan rasa nyeri pada sfingter dan perianal akibat terjadinya spasme sehingga nyeri menjadi pertimbangan utama. Dampak yang dapat ditimbulkan pada pasien post operasi adalah meningkatnya rasa nyeri selama proses penyembuhan. Nyeri merupakan pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan terkait dengan kerusakan jaringan baik aktual maupun potensial yang digambarkan dalam bentuk kerusakan jaringan tersebut. Nyeri yang dirasakan dapat berbeda tergantung pada intensitas, kualitas, durasi, dan penyebabnya maka dari hal itu peran perawat sangatlah dibutuhkan untuk memberikan Asuhan Keperawatan nyeri pada pasien post operasi (Bahrudin, 2017).

Kebutuhan kenyamanan merupakan suatu keadaan yang menyenangkan dalam berespon terhadap suatu rangsangan. Nyeri merupakan suatu kondisi yang lebih dari sekedar sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulus tertentu, nyeri sangat bersifat subjektif dan individual (Haswita & Sulistyowati, 2017). Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan post operasi hemoroid, yaitu dengan melaksanakan asuhan keperawatan secara optimal guna mengurangi gangguan kebutuhan rasa aman nyaman (nyeri) melalui pendekatan proses keperawatan dengan cara mengkaji nyeri yang dirasakan, kolaborasi pemberian analgesik, tehnik non-farmakologi, pemberian cairan intravena, monitor tanda-tanda vital, nutrisi yang adekuat, serta meningkatkan aktivitas dan pola tidur (PPNI T. P., 2018).

Dalam buku “Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia” oleh (PPNI, 2017) disebutkan kemungkinan masalah bisa timbul pada pasien post hemoroidektomi yaitu masalah nyeri yang ditandai karena adanya iritasi, tekanan dan sensitifitas pada area rectum akibat penyakit *anorectali* sebutkan kemungkinan masalah bisa timbul pada pasien post hemoroidektomi yaitu masalah nyeri yang ditandai karena adanya iritasi, tekanan dan sensitifitas pada area rectum akibat penyakit anorectal dan spasme sfingter pasca operasi, dapat menimbulkan resiko infeksi yang berhubungan dengan adanya port d’entree kuman karena kerusakan jaringan.

Nyeri merupakan masalah yang sering muncul pada pasien *post* hemoroidektomi tetapi tidak menutup kemungkinan permasalahan yang lain pun dapat muncul. Lebih dari 80% pasien yang menjalani prosedur pembedahan mengalami nyeri pasca operasi akut dan sekitar 75% dari mereka yang mengalami nyeri pasca operasi melaporkan tingkat keparahannya sebagai sedang, berat, hingga nyeri yang tidak tertahankan. Nyeri yang tidak terkontrol secara negatif mempengaruhi kualitas hidup, fungsi, pemulihan fungsional dan risiko komplikasi pasca operasi, dan risiko nyeri pasca operasi yang persisten (Chou, 2016).

Perbedaan nyeri pada pasien *post* operasi hemoroidektomi dengan operasi lain yaitu karena hemoroidektomi adalah prosedur di mana nyeri hebat terjadi pada 20-40% pasien, bahkan lebih lama dari operasi perut, meskipun mereka telah menguji berbagai strategi untuk memperbaiki rasa sakit, sejauh ini tidak ada rekomendasi mutlak (Elsevier, 2016).

Penanganan nyeri non farmakologis yang dapat perawat lakukan diantaranya dengan memberikan stimulus kulit, relaksasi dan distraksi, massase, kompres dingin, kompres hangat, memberikan posisi yang nyaman, akupuntur, hidroterapi *Transcutaneous Electrical Stimulation Nerve Stimulation* (TENS) merupakan jenis stimulasi kulit. Kompres dingin dapat mengurangi prostaglandin yang memperkuat reseptor nyeri, menghambat proses inflamasi dan merangsang pelepasan endorpin.

Kompres dingin mengurangi transmisi nyeri melalui serabut A-B dan serabut C yang berdiameter kecil serta mengativasi serabut A-B yang berdiameter lebih cepat dan besar (Andarmoyo, 2013). Pengaruh kompres dingin dileher belakang atau tengkuk bertujuan untuk menghambat sensasi nyeri yang akan dihantarkan oleh impuls saraf ke sistem saraf pusat (otak)

Berdasarkan laporan tahunan RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung di dapatkan data jumlah pasien hemoroid pada bulan Januari 2022 sampai Februari 2023 hasil data sebagai berikut, 2022 berjumlah 14 orang, pada tahun 2023 kejadian hemoroid mengalami peningkatan yaitu berjumlah 26 orang dan 2022 dari bulan Januari sampai Februari kejadian hemoroid berjumlah 4 orang (Register ruang bedah).

Berdasarkan uraian diatas, dampak dari post operasi hemoroidektomi yaitu nyeri hebat. Untuk itu perlu dilakukan pengelolaan nyeri pada klien post hemoroidektomi, maka penulis melakukan pengelolaan kasus dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hemoroidektomi di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023”

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hemoroidektomi di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023?

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan masalah Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hemoroidektomi di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengeksplorasi diagnosa keperawatan pada pasien post operasi hemoroid (hemoroidektomi) RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
- b. Mengeksplorasi pengaruh intervensi keperawatan Kompres dingin pada pasien post operasi hemoroid (hemoroidektomi) RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

## **D. Manfaat penulisan**

### 1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan yang preventif, kuratif, rehabilitatif dan kolaboratif di bidang perawatan klien post operasi hemoroid (hemoroidektomi) dengan Masalah nyeri akut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perawat

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sebagai bahan untuk menerapkan ilmu keperawatan

### b. Bagi Rumah Sakit

Laporan tugas akhir ini pkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi pasien hemoroid dengan tindakan hemoroidektomi di RSUD Dr.H Abdul Moelek Provinsi Lampung Tahun 2023.

### c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa Profesi Ners dan riset keperawatan tentang Studi Kasus Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hemoroidektomi di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.